

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan:

1. Ada pengaruh pemberian terapi cairan secara *coloadng* terhadap kejadian PONV dengan spinal anestesi spinal di RSUD dr. Soedirman Kebumen.
2. Ada penurunan kejadian PONV pada pasien dengan spinal anestesi kelompok intervensi
3. Ada perbedaan tingkat PONV pada pembedahan dengan spinal anestesi antara kelompok intervensi dengan kelompok control dengan signifikansi $p=0,041$. Pada kelompok intervensi yang diberikan *coloadng* cairan terdapat penurunan kejadian PONV yaitusebanyak 2 responden sedangkan pada kelompok kontrol sebanyak 8 responden, sehingga terapi cairan secara *coloadng* efektif untuk menurunkan kejadian PONV.

B. Saran

Menurut hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat disarankan sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa Prodi Sarjana Terapan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu keperawatan anestesi sebagai bahan bacaan dan sumber referensi di perpustakaan

2. Bagi instansi di RSUD dr. Soedirman Kebumen

Repondengan dengan spinal anestesi di IBS RSUD dr. Soedirman Kebumen Sebagian kecil masih mengalami PONV, penelitian ini diharapkan ada kebijakan yang lebih memperhatikan masalah kenyamanan dan kepuasan pelayanan anestesi bagi pasien.

3. Bagi penata anestesi di RSUD dr. Soedirman Kebumen

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang mengalami PONV sebagian besar pada pasien yang berjenis kelamin perempuan, sehingga diperlukan peningkatan pengawasan ataupun pemberian terapi cairan secara *coloding* agar dapat mencegah terjadinya PONV.

4. Bagi peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih bisa dikembangkan dengan penambahan karakteristik responden terkait dengan jenis pembedahan sehingga pembahasan kejadian PONV lebih terfokus pada satu jenis pembedahan saja ataupun ingin mengetahui lebih banyak pengaruh

pemberian terapi cairan secara *coloadng* terhadap kejadian PONV dengan menambah jumlah sampel yang lebih banyak, menambah variable yang diteliti, menggunakan alat ukur yang berbeda, dan pemberian terapi cairan dengan jumlah yang berbeda.